

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam proses pendidikan terdapat aktivitas utama yaitu belajar dan pembelajaran. Belajar dan pembelajaran meliputi aktivitas yang terencana guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Komara, 2014). Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara siswa dengan lingkungannya (Anita, 2007). Pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu guru dan siswa. Hamid (2020) mendefinisikan bahwa proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap serta nilai-nilai positif (afektif).

Supriadi (2012) menjelaskan bahwa guru memiliki peranan sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, serta pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru harus dapat menyediakan fasilitas dan media yang memudahkan siswa dalam proses belajar serta memahami materi yang disampaikan.

Dalam proses belajar mengajar suatu perantara perlu digunakan agar wawasan dan penyampaian ilmu dapat tercapai dengan tepat sasaran. Media dan sumber-sumber belajar merupakan suatu perantara yang dapat menunjang dan memengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Media pembelajaran bukan sekedar benda fisik, namun segala sesuatu yang sudah berisi materi pembelajaran, sehingga memungkinkan seseorang memanfaatkannya untuk belajar guna memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau perubahan sikap (Sahid, 2010). Media pembelajaran ditujukan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik guna terjadinya proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran proses penyampaian materi dapat dilakukan dengan variatif tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata. Seperti halnya ditekankan oleh Gagne dan Briggs dikutip oleh Sumiati (2008),

terkait pentingnya media pembelajaran sebagai alat untuk merangsang proses belajar. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan sebagai alat untuk menyalurkan materi yang akan disampaikan sebagai bentuk upaya mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) semester ganjil tahun akademik 2022/2023 di SMK PPN Tanjungsari kelas XI APHP pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati peserta didik masih belum memiliki pegangan sumber belajar seperti buku paket, modul, maupun e-modul, serta infocus yang masih terbatas dan proyektor yang belum tersedia menyebabkan pembelajaran di kelas dengan bantuan media *power point* dirasa kurang optimal. Terdapat beberapa hambatan yang dialami karena keterbatasan fasilitas disekolah yaitu saat proses pembelajaran siswa tidak dapat sepenuhnya fokus disebabkan media *power point* yang ditayangkan tidak dapat terlihat dengan jelas.

Keterbatasan media dan sumber belajar yang digunakan dinilai membuat peserta didik mudah bosan dan kehilangan konsentrasi saat kegiatan pembelajaran. Tidak adanya pegangan sumber belajar yang dimiliki siswa juga membuat siswa saat belajar dirumah hanya mengandalkan catatan yang mereka tulis saat proses belajar mengajar saja. Hal tersebut membuat nilai kognitif peserta didik pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati tergolong rendah, ditunjukkan dengan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa pada kompetensi dasar produksi olahan hasil buah-buahan yang mencapai nilai diatas Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 75 hanya sebanyak 38% dari total siswa yang mengikuti PTS terdiri dari dua kelas sebanyak 63 siswa.

Media pembelajaran multimedia interaktif berbasis google *sites* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan pada beberapa penelitian, penggunaan multimedia interaktif dinilai layak sebagai media pembelajaran (Agustina dkk. 2019), dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar (Supardi Kepala Negeri &

Cepogo, 2018), serta meningkatkan hasil belajar siswa (Triyanti, 2015). Dikarenakan dalam pemanfaatannya google *sites* dapat dikolaborasikan dengan media lain maka, guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran berupa teks, tetapi juga bisa menggunakan gambar, video, dan evaluasi pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis google *sites* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar produksi olahan hasil sayuran dikarenakan mudah di akses, mudah digunakan, dan tidak berbayar. Sejalan dengan pernyataan dari Harsanto (2017), Google *sites* merupakan *tools* yang menarik untuk digunakan. Hal ini dikarenakan tidak berbayar, memungkinkan pengguna berkolaborasi dalam pemanfaatannya, menyediakan 100 MB penyimpanan online gratis, dan dapat di akses melalui mesin pencari google. Google *sites* juga memiliki kelebihan yaitu pengeditan tidak hanya dapat dilakukan oleh pembuat awal saja, melainkan dapat di edit kembali oleh siapapun yang memiliki akses. Selain itu, publikasi pada google *sites* juga sangat mudah, tidak ada syarat dan ketentuan yang sulit. Hal tersebut membuat media berupa google *sites* ini dapat terus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Beberapa penelitian terkait penggunaan multimedia interaktif berbasis google *sites* telah dilakukan diantaranya, Mukti dan Anggraeni (2020), menyatakan media pembelajaran Fisika berbasis web menggunakan google *sites* pada materi Listrik Statis dapat membantu peserta didik belajar mandiri dirumah serta media yang digunakan bersifat fleksibel karena dapat diakses melalui *smarthphone*, laptop, maupun tablet. Namun karena tidak seluruh siswa di sekolah tidak memiliki laptop maka penggunaan dilakukan dengan gawai masing-masing. Selanjutnya penelitian milik Oktaviani (2022) menyatakan bahwa media google *sites* sangat baik untuk diterapkan guru pada saat pembelajaran daring maupun luring, google *sites* menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, penting dilakukan penelitian dengan memfokuskan pada penerapan media pembelajaran multimedia interaktif

untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti akan melaksanakan penelitian tentang “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google *Sites* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK PPN Tanjungsari”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diungkapkan maka rumusan masalah penelitian dalam ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis google *sites* untuk meningkatkan hasil belajar siswa APHP SMK PPN Tanjungsari Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengolahan Hasil Sayuran?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif dan afektif siswa kelas XI APHP SMK PPN Tanjungsari dengan penggunaan media pembelajaran berbasis google *sites* Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengolahan Hasil Sayuran?
3. Bagaimana hasil belajar kognitif dan afektif siswa kelas XI APHP SMK PPN Tanjungsari dengan penggunaan media pembelajaran *power point* Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengolahan Hasil Sayuran?
4. Bagaimana perbedaan hasil belajar kognitif dan afektif terhadap siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis google *sites* dan media pembelajaran *power point* Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengolahan Hasil Sayuran?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis google *sites* untuk meningkatkan hasil belajar siswa APHP SMK PPN Tanjungsari.
2. Mengetahui hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik dengan penerapan media pembelajaran berbasis google *sites* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI APHP SMK PPN Tanjungsari.
3. Mengetahui hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik dengan penerapan media pembelajaran *power point* pada siswa kelas XI APHP SMK PPN Tanjungsari.
4. Mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif dan afektif siswa yang

menggunakan media pembelajaran berbasis google *sites* dan media pembelajaran *power point*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam segi praktik, dan segi teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat praktis
  - a. Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri karena mudah diakses dan praktis.
  - b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi referensi sumber belajar yang kreatif dan inovatif serta memfasilitasi guru dalam pemanfaatan internet khususnya website google *sites*.
  - c. Bagi peneliti, penelitian dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, serta keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis internet.
2. Manfaat teoritis

Penelitian terkait media pembelajaran berbasis google *sites* ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan dan implementasi media selanjutnya dan dapat diterapkan pada mata pelajaran lain khususnya pada prodi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian.

#### 1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.
- BAB II : Kajian Pustaka yang berisikan teori-teori serta penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian, yang berisikan tentang rencana penelitian dengan meliputi: desain penelitian, partisipan, populasi, sampel,

instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan, yang berisikan tentang hasil pengolahan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya

BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, yang berisikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian serta mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan